

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian menggunakan angka-angka dan menganalisis data dengan prosedur statistik. Mulai dari pengumpulan data, interpretasi data hingga kemunculan hasil Indriantoro dan Supomo (2012:12).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Gresik dengan alamat Jalan Sumatera No. 101 Gresik Kota Baru.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiono, (2012).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel yang bertujuan dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan suatu

kriteria tertentu. Berdasarkan teknik *sampling* yang digunakan maka kriteria pengambilan sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 selama tiga tahun berturut-turut yakni tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan yang sudah diaudit per 31 Desember selama tahun 2017-2019
3. Laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan yang dari laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2017 – 2019

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data dokumenter, karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang tersedia secara online di website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dilauan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen atau catatan-catatan perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan..

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.6.1 Return Saham (Y)

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukanya Setiyono, (2016) *Return* saham dibedakan menjadi dua, yaitu *return* realisasi *return* yang terjadi atau dapat juga disebut *return* sesungguhnya dan *return* ekspektasi *return* yang diharapkan oleh *investor*. Data yang digunakan sebagai bahan analisis adalah *closing price* pada setiap penutupan laporan keuangan di masing-masing perusahaan yang terdaftar di perusahaan LQ45. dirumuskan sebagai berikut

$$R_t = \frac{P_t - P(t - 1)}{P_t - 1}$$

Dimana :

R_t = *Return* Saham pada periode ke t

$P(t)$ = Harga Saham pada periode ke t

$P(t - 1)$ = Harga Saham pada periode ke t - 1

3.6.1 Current ratio (CR) X1

Current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Setiyono, (2016)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.6.2 Debt To Equity Ratio (DER) X2

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka panjangnya atau liabilitas lainnya apabila perusahaan dilikuidasi. *Debt To Equity* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi liabilitasnya kepada pihak luar. Bisara & Amanah, (2015)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.3 Return On Assets (ROA) X3

Merupakan rasio digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. yang di mana Return On Assets menghubungkan antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Farkhan & Ika, (2013)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.4 Ukuran perusahaan X4

Ukuran perusahaan adalah ukuran besar atau kecil suatu perusahaan dengan melihat total aset pada laporan keuangan. Dewi & Ratnadi, (2019)

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression*)

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang variabel-variabel penelitian yakni variabel dependen yang diwakili oleh *return* saham dan variabel independen yang diwakili. Current ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Ukuran perusahaan.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memenuhi beberapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memenuhi standar agar dapat dikatakan baik maka diperlukan uji terhadap asumsi data yang terdapat di dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas

3.7.3 Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual di dalam suatu persamaan memiliki distribusi normal. Menurut (Ghozali, 2012: 163) cara untuk mendeteksi apakah residual normal atau tidak yaitu dengan : 1) *Calculated from data*, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. 2) Uji statistik, yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan uji 1-sample. Jika didapatkan angka signifikan jauh diatas 0,05 yang berarti nilai residual terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. 7.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Ghozali,(2012:105). Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoleniaritas adalah nilai $\text{tolerance} < 0,10$ atau $\text{VIF} > 10$ (Ghozali, 2012: 106).

3.7.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi Ghozali,(2012:110). Autokorelasi biasanya terjadi pada deret waktu (*time series data*) data yang hanya mempunyai satu observasi untuk setiap variabel pada setiap satuan waktu).

3.7.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka hal itu disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012: 139). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara variabel dependen dan residualnya dimana sumbu Y adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*.

3.7.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh perubahan variabel independen terhadap dependen baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Model Regresi Linear Berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \beta_4 UP + e$$

Dimana

Y= Variabel Terikat (*Return Saham*)

α = konstanta

CR = Likuiditas

DER = Leverage

ROA = Profitabilitas

Size = ukuran perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi

e = eror

3.7.8 Uji Hipotesis

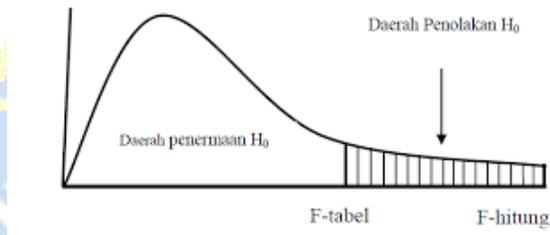
3.7.8.1 Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini

berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan Dan Penolakan H0 (Uji F)

3.7.8.2 Uji t (Parsial)

Uji signifikan parameter atau uji statistik t ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



Gambar 3.2
Uji T

3.7.8.3 Koefisien Determinasi

Ghozali (2013:97), menyatakan bahwasanya pengujian koefisien determinasi pada intinya dapat dilihat pada nilai *Adjusted R* yang mengukur kemampuan seberapa besar variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini mengukur ketelitian dari model regresi, yaitu persentase kontribusi variabel X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 ($0 < R < 1$). Jika nilai R^2 semakin besar mendekati 100%, maka bisa diindikasikan adanya hubungan yang baik antara variabel dependen dan independen dalam menjelaskan variasi perubahan